

## **BAB V PENUTUP**

### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, Penulis dapat menyimpulkan bahwa secara kuantitatif pada Pemilu 2004 terdapat 2 orang anggota legislatif perempuan dari 30 orang anggota legislatif di DPRD Kabupaten Ngada (6,66%), selanjutnya pada Pemilu 2009 mengalami peningkatan yaitu terdapat 3 orang anggota legislatif perempuan dari 30 orang anggota legislatif di Kabupaten Ngada (10%), serta pada Pemilu 2014 mengalami peningkatan yaitu terdapat 5 orang anggota legislatif perempuan dari 25 orang anggota legislatif Kabupaten Ngada (20%).

secara kualitatif anggota legislatif perempuan di DPRD Kabupaten Ngada pada periode 2014-2019, telah menjalankan fungsinya dengan baik, namun dalam hal ini kinerja dalam menjalankan fungsinya tersebut antara anggota legislatif perempuan dan anggota legislatif laki-laki tidak menunjukkan perbedaan yang menunjukkan bahwa anggota terpilih perempuan DPRD Kabupaten Ngada dapat memperjuangkan hak-hak perempuan Kabupaten Ngada atau berspektif gender. Karena dalam fungsi dan tugas anggota legislatif memang tidak menunjukkan adanya perbedaan antara anggota legislatif laki-laki dan anggota legislatif perempuan.

## **B. SARAN**

Saran ini ditujukan pada Partai Politik dan Anggota DPRD Kabupaten Ngada baik yang perempuan maupun keseluruhan anggota DPRD Kabupaten Ngada, diantaranya sebagai berikut:

### **1. Bagi Partai Politik**

- a. Untuk meningkatkan partisipasi politik perempuan terutama dalam meningkatkan peran anggota legislatif perempuan di DPRD, modal utama yang harus dimiliki adalah pendidikan politik. Dengan cara meningkatkan kemampuan dan pemahaman mengenai manfaat perempuan dalam berpolitik. Sehingga nantinya saat duduk di kursi legislatif, perempuan akan mampu bersaing dengan anggota legislatif laki-laki. Pendidikan politik sebaiknya dilakukan secara berkala disaat masih dalam lingkungan partai politiknya, serta memberikan dukungan dan motivasi dalam bentuk apapun kepada kader perempuan di partai politiknya. Sehingga mereka mampu memperoleh pengetahuan politik yang baik dan siap untuk terjun ke dunia legislatif.
- b. Dalam hal ini penulis menyarankan agar partai politik secara serius melakukan pengkaderan sejak dini dari masing-masing daerah pemilihan untuk memunculkan calon legislatif perempuan yang berkualitas yang akan mengisi DPRD Kabupaten Ngada.

## 2. Bagi DPRD Kabupaten Ngada

Dalam meningkatkan partisipasi anggota legislatif perempuan di DPRD Kabupaten Ngada, anggota legislatif laki-laki hendaknya selalu memberikan motivasi-motivasi untuk secara bersama-sama menjalankan tugas serta fungsinya sebagai anggota legislatif serta selalu melibatkan anggota legislatif perempuan dalam kegiatan-kegiatan yang di adakan oleh DPRD Kabupaten Ngada. Serta adanya dukungan moril serta berbagai sosialisasi agar perempuan dapat mengetahui manfaat ikut aktif dalam berpolitik, serta memiliki pemahaman akan pentingnya perempuan ikut aktif dalam berbagai kegiatan berpolitik itu sendiri.

## 3. Bagi Anggota Legislatif Perempuan Terpilih di DPRD Kabupaten Ngada

Dalam meningkatkan partisipasi politik perempuan di kursi legislatif, diharapkan anggota legislatif perempuan senantiasa selalu meningkatkan kualitas diri dalam berpolitik sehingga dapat memberikan kontribusi sebagai anggota legislatif terhadap masyarakat Kabupaten Ngada.